



Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik di SD Negeri Sumpalsari 3

Muhammad Humam Fauzurrohim

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

* muhammad.humam.2201316@students.um.ac.id

Abstract

Evaluation of student learning outcomes is the process of measuring and assessing student learning abilities and achievements in a material or lesson. In the evaluation results at SDN Sumpalsari 3, one way that can be done is to provide training to teachers in dealing with students who have special needs. Thus, it is also necessary to improve facilities and infrastructure at SDN Sumpalsari 3 to improve the quality of education provided. The method used when evaluating learning outcomes is by making observations to collect data by conducting interviews and questionnaires on teaching staff and students. The purpose of evaluating learning outcomes at SDN Sumpalsari 3 is to evaluate the extent to which students have achieved the learning goals that have been set and provide useful feedback for students, teachers, and educational institutions. In the process of evaluating learning outcomes at SDN Sumpalsari 3, there are several aspects that need to be evaluated, such as knowledge, skills, and attitudes. Knowledge evaluation can be done through written tests, quizzes, or exams. While skill evaluation can be done through demonstrations, simulations, or projects. Attitude evaluation can be done through observation, and interviews, questionnaires.

Keywords: evaluation; learning outcomes; learners

Abstrak

Evaluasi hasil belajar peserta didik adalah proses pengukuran dan penilaian atas kemampuan dan prestasi belajar siswa dalam suatu materi atau pelajaran. Dalam hasil evaluasi di SDN sumpalsari 3 Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru dalam menghadapi siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Maka, perlu juga dilakukan peningkatan fasilitas dan infrastruktur di SDN Sumpalsari 3 untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Metode yang dilakukan saat melakukan hasil evaluasi hasil belajar yaitu dengan melakukan observasi untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dan kuesioner terhadap tenaga pengajar dan siswa. Tujuan dari evaluasi hasil belajar di SDN Sumpalsari 3 adalah untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan memberikan umpan balik yang berguna bagi peserta didik, guru, dan lembaga pendidikan. Dalam proses evaluasi hasil belajar di SDN Sumpalsari 3, terdapat beberapa aspek yang perlu dievaluasi, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Evaluasi pengetahuan dapat dilakukan melalui tes tertulis, kuis, atau ujian. Sedangkan evaluasi keterampilan dapat dilakukan melalui demonstrasi, simulasi, atau proyek. Evaluasi sikap dapat dilakukan melalui observasi, dan wawancara, Kuesioner.

Kata kunci: evaluasi; hasil belajar; peserta didik

1. Pendahuluan

Evaluasi adalah proses untuk menentukan sejauh mana individu atau kelompok telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi menurut Arikunto (2006) adalah sebagai suatu tindakan mengukur dan menilai. Mengukur berarti membandingkan sesuatu

dengan satu ukuran yang bersifat kuantitatif, sedangkan menilai adalah mengambil keputusan tentang sesuatu dengan ukuran baik buruk atau bersifat kualitatif. Evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, menggambarkan, menafsirkan, dan menyajikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat penilaian.

Tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan objektif. Tujuan dari penilaian hasil belajar tentu saja sama dengan tujuan evaluasi hasil belajar. Evaluasi belajar merupakan hal penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar, oleh karena itu penting memahami tujuan evaluasi belajar agar hal-hal yang diinginkan dalam proses evaluasi dapat dicapai. Tujuan evaluasi hasil belajar menurut Nana Sudjana dalam (Iqra, 2018) adalah sebagai berikut : (1) menjelaskan kemampuan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh; (2) mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yaitu seberapa jauh efisiennya dalam mengubah perilaku siswa menuju tujuan pendidikan yang diharapkan; (3) menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yaitu melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaan; dan (4) memberikan tanggung jawab dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan

Alasan evaluasi belajar peserta didik dilakukan adalah untuk: (1) mengetahui perkembangan peserta didik; (2) mengetahui seberapa tingkat performansi yang ditampilkan peserta didik; (3) mengetahui apakah proses pembelajaran mencapai sasaran atau tidak; (4) mengetahui kemampuan mengajar guru; (5) mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran oleh peserta didik; (6) mengetahui kesukaran dan kemudahan bahan ajar oleh peserta didik; (7) mengetahui termanfaatnya sarana prasarana pendidikan; (8) mengetahui remedi apa yang dapat diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan; (9) mengetahui tingkat pencapaian tujuan pengajaran; (10) mengetahui peserta didik yang perlu mendapatkan prioritas dalam bimbingan; dan (11) sebagai acuan dalam pengelompokan peserta didik.

2. Metode

Metode yang dilakukan saat melakukan hasil evaluasi hasil belajar di SDN sumbersari 3 yaitu dengan melakukan observasi untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara terhadap tenaga pengajar dan siswa. Adapun metode yang dilakukan saat mengumpulkan data hasil evaluasi siswa SDN sumbersari 3 melalui Kuesioner adalah salah satu cara yang paling umum untuk mengumpulkan informasi tentang hasil penilaian siswa. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menilai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepuasan siswa dengan program, kursus, atau instruksi. Observasi adalah metode evaluasi yang melibatkan pengamatan langsung terhadap suatu kejadian atau aktivitas untuk mengumpulkan data dan informasi. Metode ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan perilaku siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam evaluasi hasil belajar, observasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap tenaga pengajar dan siswa untuk memperoleh informasi tentang perkembangan belajar siswa, kendala yang dihadapi siswa, dan sejauh mana materi pelajaran dapat dipahami siswa. Kuesioner adalah salah satu metode evaluasi yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil penilaian siswa. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menilai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepuasan siswa dengan program, kursus, atau instruksi. Dalam evaluasi hasil belajar, kuesioner dapat

digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tingkat keterampilan, sikap siswa terhadap pembelajaran, dan juga memberikan umpan balik terhadap tenaga pengajar mengenai kekurangan dan kelebihan dari metode pembelajaran yang digunakan. Kedua metode evaluasi tersebut dapat memberikan informasi yang berharga dan bermanfaat dalam mengevaluasi hasil belajar siswa di SDN Sumbersari 3. Dengan melakukan observasi dan kuesioner secara teratur, tenaga pengajar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai perkembangan belajar siswa, sejauh mana materi pelajaran telah dipahami siswa, dan dapat mengevaluasi metode pembelajaran yang telah digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

SDN Sumbersari 3 merupakan sekolah dasar berstatus negeri yang terletak di Jl. Terusan Ambarawa 61, Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang. Sekolah ini memiliki akreditasi B dengan Nomor Statistik Sekolah 101056104076 dan NPSN 20533717. Akreditasi B menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di SDN Sumbersari 3 sudah cukup baik, namun masih perlu perbaikan dalam beberapa aspek tertentu. SDN Sumbersari 3 diharapkan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan layanan pendidikan yang terbaik bagi peserta didik. Standar Isi merupakan salah satu dokumen acuan dalam pengembangan kurikulum di SDN Sumbersari 3. Dokumen ini berisi tentang tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Dalam Standar Isi, beban belajar siswa yang diperlukan dalam kurikulum ditetapkan sekitar 80%, dengan sisa waktu digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler atau pembinaan karakter.

Selain Standar Isi, dokumen-dokumen lain yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum di SDN Sumbersari 3 adalah Standar Kelayakan Lulusan, Standar Proses, Standar Penilaian, dan Petunjuk Penyelesaian Kurikulum. Standar Kelayakan Lulusan berisi tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik pada saat kelulusan, sedangkan Standar Proses berisi tentang strategi dan metode pembelajaran yang harus digunakan oleh guru. Standar Penilaian berisi tentang cara penilaian hasil belajar peserta didik, sedangkan Petunjuk Penyelesaian Kurikulum berisi tentang panduan untuk menyelesaikan kurikulum pada setiap jenjang pendidikan.

Pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di SDN Sumbersari 3 antara lain kepala sekolah, guru, komite sekolah atau kepala lembaga pendidikan, dan kepala sekolah. Selain itu, pengembangan kurikulum juga dapat dilakukan melalui kegiatan KKG/KKS (Kelompok Kerja Guru/Kepala Sekolah) serta pengembangan kurikulum sendiri sesuai dengan instruksi pemerintah. Penting bagi pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan standar yang berlaku dan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didik serta masyarakat. Prinsip pembelajaran *student active learning* aktif siswa yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran meliputi pembelajaran yang terfokus pada aktivitas siswa, siswa berupaya membangun pengetahuan, memecahkan masalah nyata siswa dan avatar berdasarkan proses pembelajaran yang mengevaluasi perkembangan siswa. Lebih dari 20% waktu guru didedikasikan untuk membangun persepsi positif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Lebih dari 50% guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan sekitar 50% menggunakan teknologi

informasi seperti LCD proyektor saat melaksanakan pembelajaran di sekolah. Prinsip evaluasi hasil belajar merujuk pada seperangkat prinsip yang harus diikuti saat melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini adalah beberapa prinsip hasil evaluasi belajar yang harus diperhatikan:

1. Validitas: Evaluasi harus memiliki keabsahan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Evaluasi harus mampu mengukur apa yang memang harus diukur, sehingga hasilnya dapat diandalkan.
2. Reliabilitas: Evaluasi harus konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur hasil belajar siswa. Hasil yang dihasilkan harus dapat diulang dengan cara yang sama dan memberikan hasil yang serupa.
3. Objektivitas: Evaluasi harus dilakukan secara obyektif dan tidak terpengaruh oleh faktor yang dapat mempengaruhi hasil, seperti bias, prasangka, atau preferensi pribadi.
4. Transparansi: Hasil evaluasi harus jelas, terbuka, dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Siswa, orang tua, dan tenaga pengajar harus memiliki akses terhadap hasil evaluasi.
5. Keterkaitan: Evaluasi harus berkaitan dengan tujuan pembelajaran dan harus memperhatikan karakteristik siswa. Evaluasi harus memperhatikan kemampuan, bakat, dan minat siswa.
6. Menyediakan umpan balik: Evaluasi harus memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa dan tenaga pengajar. Umpan balik dapat membantu siswa untuk memperbaiki hasil belajar mereka dan membantu tenaga pengajar untuk meningkatkan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan.
7. Mengikuti etika: Evaluasi harus memperhatikan prinsip etika dalam pengumpulan dan pengolahan data. Evaluasi tidak boleh melanggar hak-hak privasi siswa dan harus menghormati kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Dengan memperhatikan prinsip evaluasi hasil belajar di atas, evaluasi dapat dilakukan secara efektif dan dapat memberikan manfaat yang besar bagi siswa dan tenaga pengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

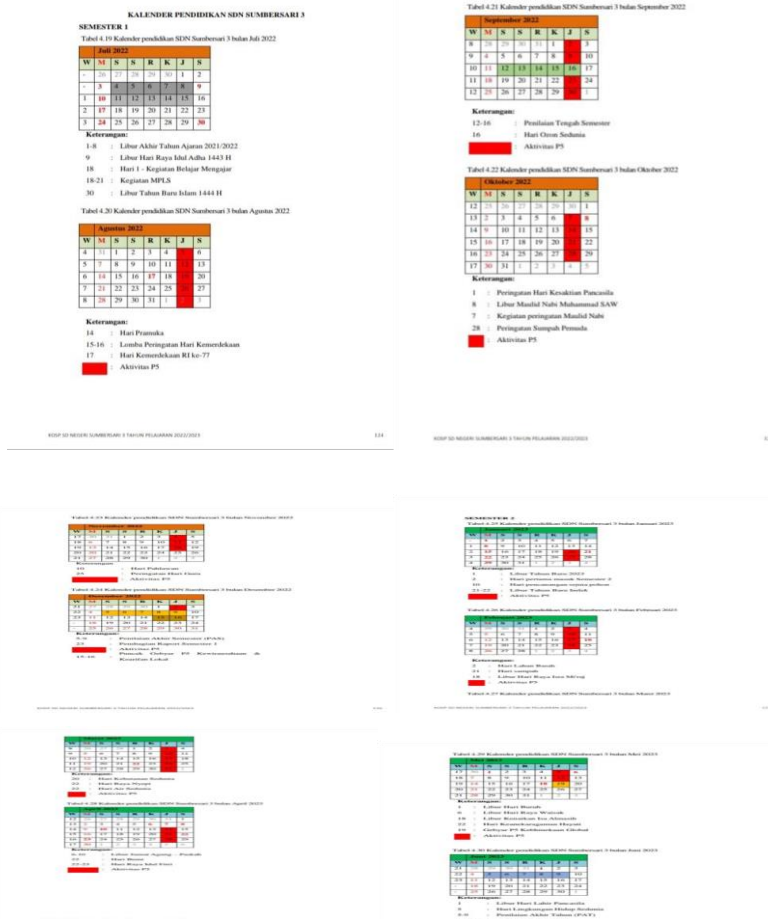
3.2. Pembahasan



Gambar 1. Struktur Kurikulum Sekolah

Penerapan kurikulum di SDN Summersari 3 perlu mempertimbangkan beberapa hal, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, kebutuhan masyarakat, serta kebijakan dan regulasi yang berlaku. Sebagai sekolah, SDN Summersari 3 sebaiknya mempertimbangkan dengan cermat keputusan untuk menggunakan kurikulum mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik, serta memastikan bahwa kurikulum yang dipilih telah diakui oleh pemerintah dan memiliki dasar teori dan praktik yang kuat.

Sementara itu, penerapan kurikulum merdeka pada kelas 1, 2, dan 3 yang masih dalam tahap eksperimen sebaiknya dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan panduan dan aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan pemerintah. Pihak sekolah perlu memastikan bahwa kurikulum merdeka yang diterapkan telah mengacu pada standar pembelajaran yang berlaku dan memenuhi persyaratan mutu pendidikan. Penting bagi SDN Summersari 3 untuk melibatkan stakeholder pendidikan yang relevan, seperti orang tua, guru, dan pejabat pendidikan, dalam proses pengambilan keputusan terkait penerapan kurikulum. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa keputusan yang diambil adalah yang terbaik untuk peserta didik dan sekolah, serta dapat membantu meningkatkan partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap program pembelajaran di sekolah.



Gambar 2.4 Kalender Akademik SDN Summersari 3

Kalender akademik adalah jadwal resmi yang digunakan oleh lembaga pendidikan seperti sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya untuk merencanakan kegiatan

akademik selama satu tahun akademik. Kalender akademik biasanya memuat tanggal-tanggal penting seperti tanggal mulai dan berakhir semester, hari libur akademik, tanggal ujian, tanggal pendaftaran, dan peristiwa penting lainnya yang berkaitan dengan kegiatan akademik. Kalender akademik juga sering digunakan sebagai acuan bagi siswa, guru, dan staf akademik untuk merencanakan jadwal mereka dan memastikan bahwa mereka memenuhi semua persyaratan akademik lembaga pendidikan. Tujuan dibuatnya kalender akademik adalah untuk memandu seluruh civitas akademika, termasuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam kegiatan akademik yang berlangsung selama satu tahun akademik. Beberapa tujuan utama dalam membuat kalender akademik adalah:

1. Memastikan koherensi dan konsistensi dalam merencanakan kegiatan akademik lintas institusi pendidikan.
2. Memberikan informasi yang jelas dan rinci tentang jadwal akademik kepada seluruh sivitas akademika sehingga dapat merencanakan kegiatannya dengan baik dan terhindar dari kebingungan atau ketidakpastian.
3. Membantu siswa dan guru mengatur jadwal mereka sehingga mereka dapat mempersiapkan ujian, tugas, dan proyek lainnya tepat waktu.
3. Mendorong koordinasi antara dosen, pegawai, dan mahasiswa agar semua pihak dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan akademik.
4. Memberikan informasi tentang liburan akademik, liburan, dan acara penting lainnya sehingga mahasiswa dan fakultas dapat merencanakan jadwalnya dengan tepat.
5. Kalender Akademik SDN Sumpalsari 3 untuk semester 1 KBM dimulai pada bulan Juli 2022 sampai bulan Desember 2022, PTS dilaksanakan pada bulan September dan PAS dilaksanakan pada bulan Desember. Untuk semester 2 dimulai pada bulan Januari 2023 sampai bulan Juni 2023, PAS dilaksanakan pada bulan Juni.

Meyusun kalender akademik membutuhkan beberapa tahapan seperti Identifikasi tanggal penting; karena Setelah periode akademik ditentukan identifikasi tanggal penting seperti tanggal awal dan akhir semester, libur akademik, hari libur nasional, hari raya agama, dan acara penting lainnya. Jadwal ujian harus ditentukan sedini mungkin dan harus diatur agar tidak saling bertabrakan dan memberi cukup waktu bagi siswa untuk mempersiapkan diri. Rancang jadwal sekolah: Dalam rancangan jadwal sekolah, perhatikan kelancaran mata pelajaran yang ada disekolah untuk seluruh program studi, jangan sampai dua mata pelajaran yang sama dijadwalkan pada waktu yang sama. Siapkan draft awal kalender akademik: Draft awal kalender akademik disusun berdasarkan pengidentifikasian tanggal penting, jadwal ujian, dan jadwal sekolah. Evaluasi dan revisi: Draft awal kalender akademik dievaluasi dan direvisi berdasarkan masukan dari stakeholder, seperti dosen, staf, dan mahasiswa, sehingga kalender akademik yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan dari seluruh anggota komunitas akademik. Publikasikan kalender akademik: Kalender akademik harus dipublikasikan agar seluruh anggota komunitas akademik dapat mengakses dan memperoleh informasi

Kalender Akademik SDN Sumpalsari 3 untuk semester 1 KBM dimulai pada bulan Juli 2022 sampai bulan Desember 2022, PTS dilaksanakan pada bulan September dan PAS dilaksanakan pada bulan Desember. Untuk semester 2 dimulai pada bulan Januari 2023 sampai bulan Juni 2023, PAS dilaksanakan pada bulan Juni.

Proceedings Series of Educational Studies

| JADWAL PELAJARAN SDN SUMBERSARI 3 MALANG TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023 | | | | | | | |
|--|----|---------------|------------|----------------|----------------|--------------|------------|
| ELAS | NO | JAMPEL | HARI | | | | |
| | | | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUMAT |
| 1 | 0 | 06.45 - 07.00 | NASIONALIS | MANDIRI | GOTONG ROYONG | INTEGRITAS | RELIGIUS |
| | 1 | 07.00 - 07.35 | B.ING | PJOK | Matematika | Esai Pilihan | Matematika |
| | 2 | 07.35 - 08.10 | B.ING | PJOK | Matematika | Esai Pilihan | Matematika |
| | 3 | 08.10 - 08.45 | Bhs.Ind | PJOK | Pend Pancasila | Pamuka | ISK |
| | 4 | 08.45 - 09.20 | Bhs.Ind | Pend Pancasila | Pend Pancasila | Pamuka | ISK |
| | | 09.20 - 09.35 | ISTIRAHAT | | | | |
| | 5 | 09.35 - 10.10 | PA | Pend Pancasila | Bhs.Ind | Bhs. Jawa | Seni Rupa |
| | 6 | 10.10 - 10.45 | PA | Bhs.Ind | Bhs.Ind | Bhs. Jawa | |
| | 7 | 10.45 - 11.20 | PA | Bhs.Ind | Seni Rupa | Seni Rupa | |
| | | 11.20 - 12.00 | ISTIRAHAT | | | | |
| | 8 | 12.00 - 12.35 | | | | | |
| | 9 | 12.35 - 13.10 | | | | | |
| | 10 | 13.10 - 13.45 | | | | | |
| GURU KELAS 1 | | | | | | | |
| ENITA FARDIANSA RI, S.Pd NIP. 198212212022212011 | | | | | | | |

Gambar 2.6 Jadwal Pelajaran Kelas 1 SDN Sumbersari 3

Jadwal KBM dilaksanakan pada hari Senin sampai hari Jumat, setiap 1 jam pelajaran memiliki batas waktu hingga 35 menit. Hari Senin sampai Kamis batas waktu KBM sampai jam 12.00 WIB sedangkan untuk hari Jumat batas waktu KBM sampai jam 10.10 WIB. Jadwal dalam pembelajaran memiliki beberapa kegunaan penting, di antaranya:

1. Menyusun rencana belajar yang teratur: Jadwal membantu siswa untuk merencanakan waktu belajar mereka dengan teratur dan terstruktur. Dengan mengetahui kapan harus belajar, siswa dapat menghindari menunda-nunda pekerjaan, dan dapat lebih fokus dalam menghadapi tugas-tugas dan ujian.
2. Mengatur prioritas: Dengan mengetahui jadwal yang telah ditentukan, siswa dapat memprioritaskan tugas dan aktivitas belajar yang paling penting dan mendesak. Hal ini membantu siswa dalam manajemen waktu mereka secara efektif dan efisien.
3. Menghindari kebingungan: Dalam jadwal, siswa dapat mengetahui kapan harus hadir di kelas, kapan harus menyelesaikan tugas, kapan harus mengumpulkan tugas, dan kapan harus mempersiapkan diri untuk ujian. Dengan mengetahui jadwal dengan jelas, siswa dapat menghindari kebingungan atau kekhawatiran tentang hal-hal yang perlu mereka lakukan.
4. Mengurangi stres: Jadwal yang teratur dan terstruktur dapat membantu mengurangi stres dan kecemasan siswa, karena mereka tahu apa yang harus dilakukan dan kapan harus dilakukan. Dengan mengurangi stres, siswa dapat lebih fokus dan konsentrasi dalam belajar, dan dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Berdasarkan persoalan diatas dapat disimpulkan bahwa jadwal sangat penting dalam pembelajaran untuk membantu siswa dalam merencanakan dan mengatur waktu mereka dengan lebih baik, serta memudahkan mereka dalam menghadapi tugas-tugas dan ujian.

4. Simpulan

Penerapan kurikulum di SDN Sumbersari 3 juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, seperti ketersediaan sumber daya pendukung, kemampuan dan ketersediaan tenaga pengajar yang berkualitas, serta strategi pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, pihak sekolah dapat melibatkan semua stakeholder pendidikan yang relevan, seperti guru,

orangtua, dan komite sekolah, dalam mengambil keputusan dan merancang strategi pembelajaran yang tepat.

Evaluasi terhadap kurikulum dan pembelajaran di SDN Sumbersari 3 juga perlu dilakukan secara periodik untuk mengetahui sejauh mana kurikulum yang digunakan sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, serta untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran ke depan. Evaluasi ini juga dapat membantu pihak sekolah untuk memilih dan memperbaiki strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Daftar Rujukan

- Benty, D. D. N., & Gunawan, I. (2021). *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Alfabeta.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/judika.v3i1.199>
- Iqra. (2018). Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Kusumaningrum, D. E., Benty, D. D. N., & Gunawan, I. (2019). *Manajemen Peserta Didik Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mahirah, B. (2017). EVALUASI BELAJAR PESERTA DIDIK (SISWA). *JURNAL IDAARAH*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>
- Sawaluddin, S., & Muhammad, S. (2020). Langkah-Langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i1.3793>
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166–178. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2016). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fintiqad.v9i1.1081>